

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UMKM SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN PERPAJAKAN

Linda Santioso¹, Sheren Margareta²

¹Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: lindas@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: shrnmrgrt@gmail.com

ABSTRACT

One of the business sectors that participate in advancing the economy in Indonesia is the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. MSMEs play a very important role in the absorption of labor in Indonesia so that it can increase economic growth. MSMEs find it difficult to grow bigger, one of which is because they are constrained by problems in preparing financial statements as a means of operational and tax control. This is also experienced by one of the MSMEs in the city of Bandung who has problems in operational control and taxation so that when needed, the staff has difficulty providing evidence or accountability to the leadership. Tax obligations through the Tax Service Office where MSMEs are located often ask for an explanation of the data and/or information (SP2DK), so the leadership and staff cannot prove it, causing problems and increasing the company's operational costs significantly. This PKM aims to provide counseling on the preparation of financial statements that can be accounted for both to the management in terms of taxation.

Keywords: Financial Statements, Taxation, Management, MSME

ABSTRAK

Salah satu sektor usaha yang turut dalam memajukan perekonomian di Indonesia adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM sulit bertumbuh menjadi lebih besar, salah satunya disebabkan terkendala dengan masalah penyusunan laporan keuangan sebagai alat pengendalian operasional dan perpajakan. Hal ini juga dialami oleh salah satu UMKM di kota Bandung yang mengalami masalah di pengendalian operasional dan perpajakan sehingga saat dibutuhkan maka para staff mengalami kesulitan untuk memberikan bukti atau pertanggungjawaban ke pimpinan. Kewajiban perpajakan melalui Kantor Pelayanan Pajak dimana UMKM berada seringkali meminta Penjelasan atas data dan/ atau keterangan (SP2DK), maka pimpinan maupun para staff tidak bisa membuktikannya sehingga menimbulkan masalah dan biaya operasional perusahaan meningkat secara signifikan. PKM ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan terhadap penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik kepada pihak manajemen secara perpajakan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Perpajakan, Manajemen, UMKM

1. PENDAHULUAN

Konsep Dasar Laporan Keuangan

Menurut (SAK, 2017) suatu penyajian secara terstruktur dari kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas atau perusahaan disebut. Dalam menyediakan informasi kinerja suatu entitas melalui laporan posisi keuangan, tentunya sangat bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan (SAK EMKM, 2016). Para pengguna informasi dari laporan keuangan dapat berupa sumber daya entitas, baik bagi kreditor, investor maupun pihak pemerintah. selain itu dari pihak manajemen, informasi laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan dan dikelolanya.

Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, diharapkan dapat menjalankan usahanya dengan baik dan menghasilkan laba usaha atas aktivitasnya. Melalui laba usaha perusahaan maka perusahaan akan membayar pajak, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, selain itu melalui laba yang mereka dapatkan tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan dan kelancaran bisnisnya. Melalui penyusunan laporan keuangan maka laba yang sudah dihasilkannya dapat terlihat secara transparan dan tepat baik untuk perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar. Penyusunan laporan keuangan atau seringkali disebut sebagai

proses akuntansi, dimana mulai dari awal proses pencatatan transaksi, jurnal, buku besar sampai menghasilkan laporan yang akan mempermudah pihak manajemen dalam mengambil keputusan dan menjalankan roda perusahaan melalui semua aktifitas yang dikerjakannya.

Laporan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan akan dapat mengendalikan dan mengontrol kinerja perusahaan setiap periodenya. Periode disini adalah jangka waktu yang dipergunakan, bisa setiap bulan, tiga bulan, enam bulan maupun tahunan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui informasi laporan akuntansi yang dijalankan secara berkala, tentunya akan dapat menunjukkan perkembangan dan kondisi perusahaan secara nyata.

Melalui bagian akuntansi, laporan keuangan perusahaan dapat dihasilkan dan didapatkan baik laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan-catatan yang diperlukan. Informasi produk dari bagian akuntansi berupa laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh internal perusahaan seperti, pimpinan puncak atau top manajemen, manajemen menengah maupun bagian operasional sesuai otoritas yang diberikan. Sedangkan pihak eksternal seperti para pemegang saham, para investor, pemerintah dan lainnya yang membutuhkan informasi tersebut. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Adapun karakteristik yang dimiliki dalam laporan keuangan adalah mudah dipahami, relevan, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), SAK ETAP, SAK SYARIAH dan SAK EMKL.

Berdasarkan informasi diatas, betapa pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, dimana melalui informasi keuangan yang didapatkan akan didapatkan keadaan yang nyata, jelas dan transparan mengenai keadaan perusahaan. Melalui periode akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, secara berkala dan berkesinambungan dapat dilakukan evaluasi aktifitas perusahaan, melihat perkembangan atau kondisi perusahaan sehingga didapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan perusahaan. Tetapi sayangnya masih banyak perusahaan terutama UMKM yang tidak Menyusun laporan keuangan, sehingga tidak didapatkan kondisi riil perusahaan yang dikelolanya, sulit mendapatkan akses perbankan, terlebih untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik. Menurut Undang-Undang Nomor 20/2008, penyusunan laporan keuangan UMKM adalah suatu yang harus diperhatikan dan dianalisa lebih lanjut karena UMKM menempati porsi yang terbesar dalam perekonomian Indonesia. Namun seringkali UMKM mengalami kesulitan sumber daya manusia dalam Menyusun laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hans (2016 : 126) laporan keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi kinerja keuangan, arus kas dan Posisi keuangan perusahaan yang sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Pendapat lain, menurut Hutauruk (2017 : 10) laporan keuangan disusun dengan tujuan menyediakan informasi keadaan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan sebagai akibat aktifitas yang dilakukan perusahaan. Hal ini sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Jenis Laporan Keuangan

Penyusunan laporan akuntansi, didapatkan empat jenis laporan keuangan yaitu

a. Laporan Laba Rugi

adalah suatu laporan yang dihasilkan akibat adanya aktifitas dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam upaya untuk mendapatkan pendapatan, memelihara pendapatan, dan menagih pendapatan selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini, kita mendapatkan informasi ringkas terkait seluruh pendapatan perusahaan, seluruh biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalankan operasional serta selisih pendapatan dikurangi biaya yang menghasilkan laba perusahaan.

b. Laporan Perubahan Modal

adalah suatu laporan yang didapat atas transaksi-transaksi seperti transaksi investasi, pembagian dividen dan transaksi-transaksi lainnya berkaitan dengan penggunaan atau pembagian ke pemilik perusahaan.

c. Neraca

adalah laporan yang menunjukkan bagian dari keuangan yang menunjukkan informasi dari posisi keuangan seperti kas-bank, piutang-hutang, persediaan, aktiva tetap dan kewajiban perpajakan dari perusahaan dalam satu periode, biasanya dalam satu tahun.

d. Laporan Arus Kas

adalah transaksi perputaran kas perusahaan mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dan jumlah kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu.

CV Tri Karya adalah perusahaan kontraktor yang dimiliki oleh keluarga Bapak Sutopo Kuncoro. Dalam penerimaan proyek, CV Tri Karya mengerjakan pembangunan rumah-rumah subsidi dari pemerintah maupun rumah-rumah komersial. Adapun lokasi kantor ada di Kp Mekar Wangi RT 07/Rw 19, Desa Cinunuk, Kec. Cileunyi-Bandung, Jawa Barat. Saya mengadakan pertemuan dengan manajemen CV Tri Karya dan melakukan survey lapangan di kantor, dimana perusahaan sudah ada pencatatan untuk transaksi-transaksi untuk aktivitas perusahaan tetapi tidak teratur, arsip tidak lengkap dan beberapa transaksi lupa dilakukan pencatatan sehingga mengalami masalah yang cukup kompleks.

Berdasarkan survey dan informasi diatas, kami mengambil kesimpulan bahwa CV Tri Karya membutuhkan penyuluhan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, sekaligus pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kondisi dan hasil pertemuan dengan pihak perusahaan, saya dosen FEB Untar mengambil kesimpulan perlu adanya kegiatan penyuluhan dan pembinaan penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik kepada pihak manajemen maupun secara perpajakan.

Sasaran dari aktivitas penyuluhan, pelatihan, pendampingan bagi UMKM ini, dapat dijadikan model kerja bagi UMKM lainnya khususnya penyusunan laporan keuangan sebagai alat pengendali operasional dan perpajakan.

Target dari aktivitas penyuluhan bagi Fakultas Ekonomi yaitu untuk dapat dijadikan modul bagi pengajaran atau referensi tambahan bagi mata kuliah “ Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Manajemen khususnya penyusunan laporan keuangan sebagai alat pengendali operasional dan perpajakan (*Focus On Small Enterprise*)

Sedangkan untuk Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai salah satu alat pengendalian dan perpajakan.

Dengan adanya penyuluhan dan pembinaan penyusunan penyusunan laporan keuangan sebagai alat pengendali operasional dan perpajakan diharapkan muncul sinergi yang lebih nyata antara dunia pendidikan dan dunia bisnis sehingga kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

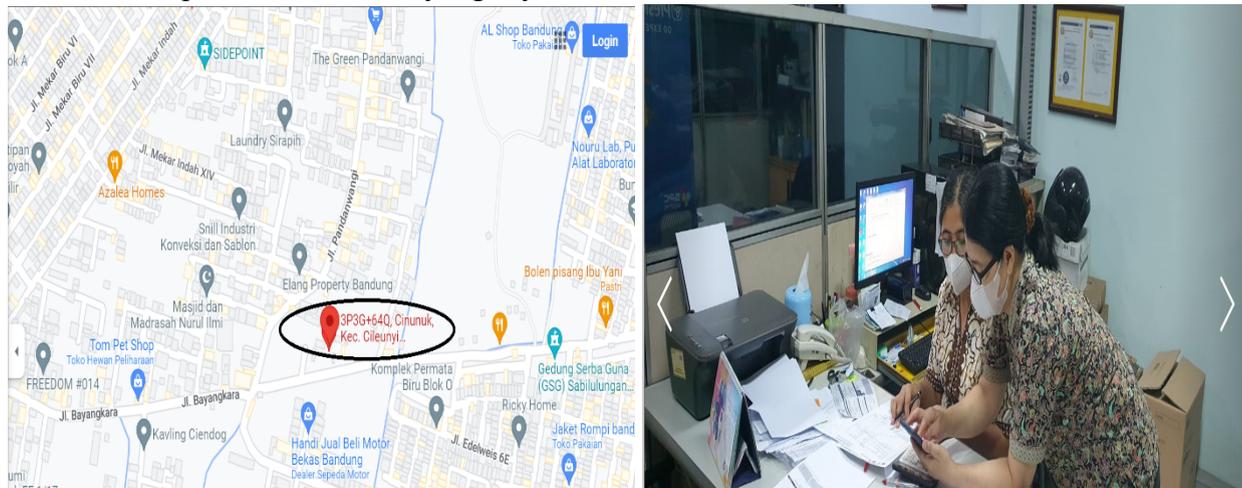
Laporan keuangan sebagai alat pengendali operasional dan perpajakan dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan. Saya sebagai dosen Universitas Tarumanagara akan memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Untuk mendukung pelaksanaan dan implementasi penyusunan laporan keuangan ini, kami akan membuat pedoman dasar dan sederhana berdasarkan literatur maupun contoh bagaimana untuk mencatat, menjurnal, menyusun laporan keuangan, menganalisa sampai dengan pengambilan keputusan untuk mengendalikan operasional dan kewajiban perpajakan perusahaan. Melalui kegiatan PKM dalam Menyusun laporan keuangan sederhana, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik

UMKM untuk meningkatkan kinerja perusahaan, pengendalian biaya operasional, melaksanakan kewajiban perpajakan yang akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sesuai dengan keadaan di perusahaan pada saat itu, saya membuat pedoman pokok terkait transaksi yang terjadi. Pedoman pokok dimulai dengan konsep dasar dari siklus akuntansi, dimulai dari pencatatan transaksi, dilakukan jurnal, kemudian dimasukkan ke dalam buku besar dan pembuatan buku pembantu, akhirnya disusun laporan keuangan. Staff perusahaan, mempersiapkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan kegiatan dijalankan melalui berbagai media yaitu datang ke CV Tri Karya, via zoom dan telepon/whatsapp baik dengan pemilik bapak Sutopo Kuncoro dan para staff nya. Pada waktu yang ditentukan, saya dan pemilik UMKM mengadakan pertemuan lanjutan berkaitan pelaksanaan PKM dan membuat persiapan untuk melaksanakan penyusunan laporan keuangan. Penentuan ruang lingkup dan bagian yang terlibat yang akan diterapkan dalam penyusunan materi pelatihan. Melakukan diskusi dengan pemilik dan staff dan menetapkan jumlah orang yang akan terlibat dan penggandaan materi pelatihan yang harus disiapkan. Kegiatan diputuskan pada tanggal 13 Juli 2022 & 30 Juli 2022 di kantor CV Tri Karya Jl. Kp Mekar Wangi RT 07/Rw 19,Desa Cinunuk, Kec.Cileunyi-Bandung, Jawa Barat.

Diharapkan melalui penyuluhan dan pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional dan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan lebih tepat dan benar. Selain itu para staf dapat bekerja dengan lebih baik dengan mencatat semua transaksi dan melakukan penyimpanan data secara lengkap dan berurutan.

Berikut bukti pelaksanaan PKM yang saya lakukan :





3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan, pendampingan dan penyusunan pembukuan sederhana di CV Tri Karya dapat dikerjakan dengan baik karena para staff selama ini sudah melakukan pencatatan dalam buku tetapi belum dijalankan proses lanjut seperti jurnal, pembuatan buku besar, kemudian Menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Timbul beberapa masalah saat ada beberapa pengeluaran keuangan yang dilihat dari laporan bank, tetapi tidak ada catatan di buku, sehingga dilakukan pencocokan silang atau rekonsiliasi dan beberapa transaksi yang belum ada ditambahkan dalam buku catatan. Setelah dirasakan lengkap semua catatan dalam buku, kemudian mulai dilakukan pelatihan penjurnalan transaksi, pembuatan buku besar dan Menyusun laporan keuangan. Para staf dapat belajar dengan baik dan mulai melakukan proses penyusunan untuk transaksi bulan juni s/d September 2022. Setelah selesai dan menghasilkan laporan keuangan bulanan diatas, kemudian dilakukan diskusi dengan pemilik, dilakukan perbaikan jika ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dan mulai dilakukan Analisa oleh pemilik UMKM. Pemilik UMKM melalui Analisa laporan keuangan maka didapatkan gambaran lebih jelas berkaitan dengan keadaan perusahaan sehingga didapatkan sistem kerja yang baru yaitu :

1. Setiap transaksi perusahaan dilakukan pencatatan dengan diberikan nomor urut dan formulir yang harus digunakan saat melakukan pencatatan di masing-masing bagian seperti bagian penjualan, pembelian dan keuangan.
2. Berdasarkan pencatatan transaksi yang sudah dilakukan diatas, maka dilakukan jurnal, disusun akun buku besar dan transaksi yang sudah dijurnal dimasukkan ke dalam buku besar. Selain itu dibuatkan buku pembantu terhadap transaksi tertentu yang memerlukan rekap detail seperti buku pembantu piutang dagang, hutang dagang, persediaan dan aset tetap perusahaan.
3. Buku besar dan buku pembantu sudah disusun dengan baik, dilakukan jurnal penyesuaian yang diperlukan, kemudian mulai disusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, perubahan modal dan arus kas.
4. Berdasarkan laba rugi yang sudah disusun, kemudian mulai dilakukan pencocokan dengan kewajiban perpajakan yaitu peredaran bruto dengan PPh 4.2 berdasarkan bukti potong yang diberikan oleh perusahaan lain.
5. Selain pencocokan silang dengan PPh 4.2 dimana CV Tri Karya yang memilih menjadi perusahaan PKP (Pengusaha Kena Pajak), sehingga atas penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak maka CV Tri Karya harus memungut PPN, maka peredaran bruto yang ada di laba

rugi harus dicocokkan silang dengan PPN juga. Secara prinsip antara peredaran bruto dengan PPH 4.2 dan PPN harus sama dan bukti harus ada juga.

6. Disini pentingnya penyusunan pembukuan bagi CV Tri Karya supaya pemilik perusahaan dapat mengontrol semua aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan dan semua dokumentasi transaksi dapat dilakukan secara rapi dan lengkap.

7. Setelah proses pembukuan berjalan 2 bulan, maka pemilik UMKM merasakan manfaat yang sangat berarti dimana dia dapat melakukan analisa berkaitan seluruh transaksi perusahaan dan hal-hal yang dirasakan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga dapat dilakukan efisiensi atas biaya-biaya yang dirasakan tidak memberikan nilai tambah perusahaan

8. Melalui penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan maka pemilik dapat lebih mengendalikan operasional perusahaan dan dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dilaksanakan dengan lebih rapi dan dapat dipertanggungjawabkan jika diminta dari pihak pemerintah tetapnya kantor pelayan pajak dimana perusahaan berada..

9. Dengan membina dan memberikan masukan, petunjuk dan beberapa penjelasan dan Analisa sesuai dengan keahlian dosen Fakultas Ekonomi Untar, maka secara langsung Universitas Tarumanagara ikut membina dan memberikan hal-hal yang diperlukan dunia usaha supaya mereka dapat meningkatkan daya saing dan konsistensi menghadapi masa depan yang tidak menentu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan, pembinaan dan implementasi PKM ini, oleh pemilik UMKM CV Tri Karya yaitu Bapak Sutopo Kuncoro dirasakan sangat membantu dan memberikan manfaat dalam peningkatan pengendalian operasional perusahaan dan melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang berlaku. Melalui hasil laporan keuangan yang ada, pemilik lebih dapat meningkatkan pengendalian aktivitas pendapatan dan biaya-biaya perusahaan, sehingga secara bertahap dapat dilakukan peningkatan efisiensi aktivitas perusahaan. Mulai diterapkan pola kerja yang baru, dengan melakukan pencatatan dan dokumentasi transaksi dengan lebih rapi sehingga semua aktifitas perusahaan didokumentasikan dengan dengan lebih baik. Para staff mulai sadar akan pentingnya dokumentasi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga diterapkan sistem kerja yang baru secara bertahap dan berkesinambungan. Pemilik secara terukur dan handal dapat memantau dan mengendalikan kegiatan perusahaan berdasarkan laporan pembukuan yang disusun oleh staff, dan dapat meningkatkan penggunaan biaya-biaya dengan lebih efisien, pengaturan pembelian material dengan lebih cermat dan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan lebih rapi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM sudah selesai dilaksanakan, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara selaku pihak yang mendukung dana dan pimpinan Universitas Tarumanagara yang menugaskan saya untuk membantu pemilik UMKM CV Tri Karya. Bapak Sutopo Kuncoro, mengucapkan terimakasih kepada Universitas Tarumanagara dengan mengirimkan dosen dalam membantu menyelesaikan masalah dalam penyusunan laporan keuangan. Saya selaku dosen Universitas Tarumanagara mengucapkan terima kasih kepada pemilik dari CV Tri Karya yang telah memberi kepercayaan untuk memberikan penyuluhan mengenai penyusunan Laporan Keuangan dalam meningkatkan pengendalian operasional dan pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaannya.

REFERENSI

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI 2017. Jakarta : Ikatan Akuntan IndonesiaHans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutauruk, Martinus Robert.(2017).Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6.Jakarta Barat : Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.